



## **Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN UIN Bandung Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Pusakajaya**

**Asep Shodiqin Maulana<sup>1</sup>, Adiva Rahmatullah<sup>2</sup>, Nenti Nurnaningsih<sup>3</sup>, Nurfadila Soinding<sup>4</sup>,  
Risalina<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

[asep.shodiqin@uinsgd.ac.id](mailto:asep.shodiqin@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [adivarahmatullah9@gmail.com](mailto:adivarahmatullah9@gmail.com)

<sup>3</sup>Prodi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [1207050090@student.uinsgd.ac.id](mailto:1207050090@student.uinsgd.ac.id)

<sup>4</sup> Prodi Tasawuf & Psikoterapi, Fakultas Usuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nurfadilasoinding25@gmail.com](mailto:nurfadilasoinding25@gmail.com)

<sup>5</sup> Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [Risalina38@gmail.com](mailto:Risalina38@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran vital dalam menggalang perubahan positif di komunitas lokal. Artikel ini membahas pengalaman KKN Sisdamas mahasiswa UIN Bandung dalam mengoptimalkan peran mereka di bidang pendidikan melalui partisipasi mengajar dan pendirian "Rumah Pintar" di Dusun Mekarjati, Pusakajaya, Subang. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui partisipasi aktif mahasiswa KKN Sisdamas dalam mengajar serta pendirian "Rumah Pintar" sebagai pusat belajar anak-anak Dusun Mekarjati. Metode penelitian melibatkan kolaborasi dengan lembaga pendidikan lokal dan pemerintah desa, serta penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar. Hasil dari kegiatan KKN Sisdamas ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa, dengan tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat yang semakin tinggi. Pendirian "Rumah Pintar" juga memberikan akses pendidikan alternatif bagi anak-anak yang lebih luas. Kesimpulannya, partisipasi aktif mahasiswa KKN Sisdamas dalam bidang pendidikan mampu memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi dan kesadaran pendidikan di komunitas lokal. Implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa partisipasi mahasiswa KKN Sisdamas dalam bidang pendidikan memiliki potensi besar untuk menciptakan perubahan berkelanjutan di masyarakat. Artikel ini memberikan wawasan tentang bagaimana partisipasi aktif mahasiswa KKN Sisdamas dalam bidang pendidikan dapat menjadi katalisator perubahan positif di masyarakat.

**Kata Kunci:** Partisipasi Mengajar, Rumah Pintrar, KKN Sisdamas

## Abstract

*The Real Work Lecture (KKN) activities have a vital role in fostering positive changes within the local community. This article discusses the KKN experience of Sisdamas students from UIN Bandung in optimizing their roles in the field of education through teaching participation and the establishment of a "Smart House" in Mekarjati Hamlet, Pusakajaya, Subang. The purpose of this research is to enhance the quality of education through the active participation of Sisdamas KKN students in teaching, as well as the establishment of a "Smart House" as a center for children's learning in Mekarjati Hamlet. The research method involves collaboration with local educational institutions and village governments, as well as the utilization of technology in the teaching-learning process. The results of these Sisdamas KKN activities show a significant improvement in students' learning outcomes, with an increasingly higher level of participation and community involvement. The establishment of the "Smart House" also provides broader access to alternative education for children. In conclusion, the active participation of Sisdamas KKN students in the education field is capable of yielding positive and sustainable impacts in enhancing literacy and educational awareness within the local community. The implications of these research findings are that the participation of Sisdamas KKN students in the education field holds great potential for creating sustainable changes in society. This article provides insights into how the active participation of Sisdamas KKN students in the education field can act as a catalyst for positive change within the community.*

**Keywords:** *Teaching Participation, Smart House, Sisdamas KKN*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam perkembangan suatu masyarakat. Di tengah dinamika globalisasi dan kemajuan teknologi, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk potensi generasi muda serta memajukan suatu daerah. Pendidikan juga memiliki peran dalam membantu individu mencapai perkembangan yang lebih baik. Dalam konteks Indonesia, pendidikan menghadapi tantangan dalam mencapai pembangunan yang berkualitas (Nurliana & Ulya, 2021; Shaturaev, 2021).

Fungsi pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental manusia, baik pada skala individu maupun kelompok. Dengan kata lain, pengetahuan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Julaeha, 2019; Marsick & Watkins, 2015). Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan secara sadar dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang mendukung perkembangan potensi spiritual, kemandirian, kecerdasan moral, serta keterampilan yang diperlukan oleh siswa untuk belajar (Cahyanto et al., 2020; Kholifah, 2020).

Oleh karena itu, pemerintah giat berupaya mengembangkan dan meningkatkan sistem pendidikan demi kemajuan generasi muda bangsa (Kurniawan, 2015; Agustina, 2017). Praktik pendidikan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Menurut Sopandi & Andina Sopandi (2021) serta Rahmat (2021), faktor-faktor yang berpengaruh timbul dari hasil pembelajaran. Faktor internal mencakup aspek fisik seperti kesehatan dan kondisi fisik, serta faktor psikologis seperti kecerdasan, fokus, motivasi, bakat, tujuan,

pertumbuhan, serta kesiapan dan kelelahan secara fisik. Sementara itu, faktor-faktor eksternal melibatkan hal-hal seperti gaya pengajaran orang tua, interaksi dalam keluarga, situasi ekonomi keluarga, status sosial, serta pemahaman dan budaya yang dianut oleh orang tua.

Desa Pusakajaya, yang merupakan lokasi pelaksanaan KKN UIN Bandung kelompok 352, memiliki potensi dan tantangan dalam bidang pendidikan. Pendidikan di Desa Pusakajaya memiliki ciri khas dan tantangan tersendiri. Dalam beberapa tahun terakhir, meskipun ada upaya dari pemerintah daerah dan lembaga pendidikan, masih terdapat beberapa isu yang mempengaruhi kualitas dan akses pendidikan di desa tersebut.

Optimalisasi peran mahasiswa KKN dalam pendidikan Desa Pusakajaya memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Dengan melibatkan mahasiswa dalam solusi pendidikan, dapat diharapkan peningkatan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan di daerah tersebut. Upaya ini juga dapat mendorong partisipasi masyarakat dan membangun kolaborasi berkelanjutan antara lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan komunitas lokal.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa partisipasi mengajar dan pendirian rumah pintar ini dilaksanakan di Dusun Mekarjati, Desa Pusakajaya, Kec. Pusakajaya, Kab. Subang. Mahasiswa KKN Sisdamas Kelompok 352 berpartisipasi mengajar di SD Plus Al Munawwaroh, MI Walisongo TPQ Attauhidah Assalafiyah, dan TPQ Nurus Sibyan. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan rumah pintar sekitar 20-25 anak-anak .

Metode pengabdian menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat, memadukan penelitian dan pengabdian, menggunakan 4 tahapan yaitu refleksi sosial, pemetaan sosial, pelaksanaan dan evaluasi program. Adapun yang menjadi objeknya adalah anak-anak lingkungan terdekat dari posko KKN 352 dan RT 33,34,35,36 dan 37 Dusun Mekarjati.

Selain itu, penulis juga menggunakan metode pendekatan partisipatif yang mengutamakan peran aktif penulis serta keterlibatan aktif anak-anak yang ikut kegiatan belajar mengajar. Kegiatan partisipasi mengajar dilaksanakan 24 Juli s.d 05 Agustus 2023. Sedangkan kegiatan rumah pintar dilaksanakan mulai tanggal 17 Juli 2023 s.d. 16 Agustus 2023. Tahapan pelaksanaan kegiatan partisipasi mengajar dan rumah pintar ini direncanakan sebagai berikut:

### **1. Sosialisasi dan koordinasi**

Kegiatan ini dilaksanakan sebelum memulai aktivitas program. Pada kegiatan ini disampaikan rencana dari awal hingga akhir termasuk outcome dari kegiatan program. Kegiatan diskusi dan koordinasi selanjutnya dilaksanakan secara berkala selama kegiatan program.

### **2. Pendampingan**

Kegiatan partisipasi mengajar dilakukan secara langsung yang berlokasi di SD Plus Al Munawwaroh dan MI Walisongo. Sedangkan kegiatan rumah pintar dilaksanakan di posko KKN 352. Contoh beberapa kegiatan yang dijalankan dalam program rumah pintar yaitu belajar abjad, belajar baca tulis, belajar menghitung dan belajar kerajinan dari kertas origami.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pada bidang pendidikan, kegiatan yang dilakukan yaitu Partisipasi mengajar di SD Plus Al-Munawwaroh, MI Walisongo, TPQ Attauhidah Assalafiyah dan TPQ Nurus Sibyan, serta kegiatan Rumah Pintar.

Partisipasi mengajar merupakan kegiatan dimana mahasiswa KKN ikut berperan aktif dalam proses mengajar di sekolah. Terdapat 2 sekolah yang menjadi tempat kegiatan ini, yaitu SD Plus Al-Munawwaroh dan MI Walisongo, dan TPQ, yaitu TPQ Attauhidah Assalafiyah dan TPQ Nurus Sibyan. Kegiatan partisipasi mengajar ini berlangsung selama 2 minggu, yaitu dari tanggal 24 Juli – 05 Agustus 2023. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan sosialisasi dan koordinasi, yaitu mendatangi pihak sekolah dan TPQ yang akan dijadikan tempat kegiatan partisipasi mengajar, melakukan pemaparan rencana, serta outcome dari kegiatan, dan meminta izin pada pihak sekolah bahwasannya akan dilakukan kegiatan partisipasi mengajar pada sekolah tersebut. Selanjutnya dilakukan pendampingan, yaitu dilakukan kegiatan partisipasi mengajarnya itu sendiri.

Rumah pintar merupakan program yang bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar dan pengembangan keahlian anak-anak dusun mekarjati diluar pendidikan formal, dimana yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan adalah posko KKN 352, dan yang menjadi obyeknya adalah anak-anak disekitar posko KKN 352, mulai dari jenjang TK/PAUD sampai SMP. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 17 Juli sampai dengan 16 Agustus 2023. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan sosialisasi kepada tetangga sekitar, murid-murid SD/MI, dan santri-santri TPQ di sekitar posko KKN 352. Berikutnya adalah proses pendampingan, yaitu mengajar anak-anak yang datang ke posko. Adapun materi yang diajarkan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak, selain itu mengajar materi sekolah, mahasiswa KKN juga mendampingi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR dari sekolah, serta mengadakan kegiatan yang mengasah kreativitas anak-anak dengan kegiatan menggambar, mewarnai, membuat origami.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pengabdian, diketahui bahwa akses pendidikan di desa Pusakajaya khususnya dusun Mekarjati, sudah cukup memadai. Terdapat 2 SD/MI, 2 TK, 1 PAUD/PG, dan 2 TPQ.

#### **1. SD Plus Al-Munawwaroh**

SD Plus Al-Munawwaroh, terletak di RT 35/ RW 08 dusun Mekarjati, berada dibawah yayasan Al-Munawwaroh. Terdapat 6 kelas di sekolah ini dengan jumlah rata-rata murid di setiap kelasnya sekitar 10 – 20 murid. Sebagai sekolah yang berlatar belakang agama, di

sekolah ini terdapat kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dan kegiatan tahfidz, selain itu terdapat tambahan mata pelajaran keagamaan juga.



**Gambar 1.** Mahasiswa mengajar di SD Plus Al-Munawwaroh

Anak-anak di SD Plus Al-Munawwaroh cenderung pendiam, dan pasif. Saat proses pembelajaran berlangsung, anak-anak kurang responsif. Untuk mengatasi permasalahan ini, mahasiswa harus menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan memacu anak-anak untuk aktif di kelas. Karena sifat anak-anak yang mudah bosan, maka perlu juga mengadakan games ditengah pembelajaran untuk mengusir kejenuhan. Seperti yang dapat dilihat di gambar 1, mahasiswa mengajak anak-anak menyanyi dan yel-yel untuk membangkitkan semangat anak-anak kembali.

## 2. MI Walisongo

Tak jauh dari SD Plus Al-Munawwaroh, di RT 35 / RW 08 dusun Mekarjati juga terdapat 1 sekolah dasar lagi, yaitu MI Walisongo, karena masih belum lama berdiri, sampai saat pengabdian ini berlangsung, baru ada 5 kelas di MI Walisongo, yaitu kelas 1 – 5. MI Walisongo juga memiliki banyak kegiatan yang mendukung pengembangan karakter anak-anak, seperti tahfidz, sholat dhuha, pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler dan lain sebagainya.



**Gambar 2.** Mahasiswa mengajar di MI walisongo

Berdasarkan hasil pengamatan selama mengajar, terdapat beberapa kendala yaitu, anak-anak yang terlalu aktif, dan sedikit susah diatur, terutama anak-anak kelas bawah, hal ini menyebabkan anak-anak tidak berkonsentrasi dan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Dalam hal ini mahasiswa KKN harus lebih sabar dalam mengajar dan juga harus aktif mengambil perhatian anak-anak melalui games, ice breaking, tanya jawab dan lainnya.

### **3. TPQ Attauhidah Assalafiyah**

TPQ Attauhidah Assalafiyah terletak di RT 36 / RW 08 dusun Mekarjati. TPQ ini dipimpin oleh Ustadz Hasanuddin. Jumlah santrinya sendiri cukup banyak, mencakup anak-anak dari jenjang TK sampai dengan SMP. Kegiatan pembelajarannya sendiri dimulai dari jam 5 sore hingga selesai sholat isya. Di TPQ ini selain membaca Al-Qur'an, ada juga pembelajaran muhadhoroh (pidato), kitab, serta hafalan doa sehari-hari dan bacaan sholat.



**Gambar 3.** Mahasiswa mengajar ngaji di TPQ Attauhidah Assalafiyah

Mayoritas santri-santri TPQ Attauhidah Assalafiyah adalah anak-anak TK sampai dengan kelas 3 SD, yang mana anak-anak seusia itu masih sangat aktif. Mengajari anak kecil memang membutuhkan kesabaran ekstra, apalagi yang diajarkan adalah membaca Al-Qur'an, maka harus perlahan namun juga tegas.

#### 4. TPQ Nurus Sibyan

TPQ Nurus Sibyan terletak di RT 37 / RW 08, tak jauh dari posko KKN 352. TPQ ini dipimpin oleh Ustadz Kusaeri. Kegiatan pembelajarannya dimulai dari setelah maghrib sampai isya.



**Gambar 4.** Mahasiswa mengajar ngaji di TPQ Nurus Sibyan

Anak-anak TPQ Nurus Sibyan mayoritas sudah lumayan besar sehingga lebih mudah diatur. Sejak dulu, ustadz Kusaeri yang akrab disapa Wa Kus, sangat menekankan tajwid dalam metode mengajarnya, oleh karena itu, santri-santri TPQ ini kebanyakan sudah sangat lancar membaca Al-Qur'annya. Kesabaran dan ketekunan Wa Kus dalam mengajari dan membimbing anak-anak juga menjadi inspirasi sendiri bagi mahasiswa KKN.

#### 5. Rumah Pintar

Kegiatan rumah pintar dilaksanakan di posko KKN 352, yang terletak di RT 37 / RW 08 dusun Mekarjati. Rumah pintar memfasilitasi anak-anak untuk mengembangkan keahliannya diluar pendidikan formal, anak-anak yang memiliki waktu kosong setelah pulang sekolah, bisa datang ke posko KKN 352 untuk belajar materi yang masih belum dipahami di sekolah, mengerjakan PR, dan belajar membaca, yang bimbing langsung oleh mahasiswa KKN. Di akhir pekan juga ada kegiatan senam, dan pengembangan kreativitas anak-anak melalui kegiatan menggambar, mewarnai, membuat origami, hingga latihan tari.



**Gambar 5.** Mahasiswa mengajar anak-anak membaca dan mengerjakan PR

Rumah pintar juga merupakan salah satu upaya untuk mengurangi kecanduan gadget pada anak-anak. Anak-anak yang biasanya bermain gadget saat pulang sekolah dan akhir pekan, melalui rumah pintar kami mengajak mereka untuk melakukan kegiatan lain, berupa belajar dan bermain bersama, agar waktu kosong mereka terisi oleh hal-hal yang positif dan lebih bermanfaat. Waktu pelaksanaan kegiatan rumah pintar fleksibel dan disesuaikan dengan waktu kosong anak-anak, namun biasanya setelah anak-anak pulang sekolah atau setelah dzuhur.



**Gambar 6.** Anak-anak belajar mengembangkan kreatifitas melalui kegiatan menggambar dan mewarnai di rumah pintar

Setiap harinya banyak anak-anak yang berdatangan ke posko untuk belajar, ada pula yang datang diantar oleh orangtuanya. Hal ini membuat rumah pintar bukan hanya tempat berkumpul dan belajar anak-anak saja, namun juga menjadi sarana silaturahmi bagi para orangtua.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekitar memberikan dampak positif bagi daerah yang dikunjunginya. Kelompok bidang pendidikan KKN Posko 352 melaksanakan pengabdian masyarakat ini di Dusun Mekarjati, Desa Pusakajaya dengan fokus pada program Bidang Pendidikan.

Pada Bidang pendidikan masih mempunyai beberapa permasalahan yang kita hadapi dalam bidang pendidikan di Desa Pusakajaya memiliki ciri khas dan tantangan tersendiri terutama dalam hal belajar mengajar kurangnya konsentrasi dan juga keaktifan anak dalam belajar, dan masih banyak anak-anak yang belum bisa baca tulis. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, upaya yang dilakukan mahasiswa selain mengikuti partisipasi mengajar disekolah dan mengaji, Mahasiswa KKN 352 membuat program rumah pintar yang bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar dan pengembangan keahlian anak-anak dusun mekarjati diluar pendidikan formal. Dengan adanya rumah pintar memungkinkan anak-anak mengembangkan keterampilan dan mengasah kreativitas anak. Rumah pintar juga salah satu upaya membantu anak-anak agar tidak kecanduan *gadget* dan mengisi waktunya dengan kegiatan yang bermanfaat. Bidang pendidikan dapat memberikan dampak positif dengan meningkatkan tingkat literasi dan kesadaran pendidikan di masyarakat lokal khususnya pada anak-anak di Dusun Mekarjati, Desa Pusakajaya. Partisipasi mahasiswa KKN di bidang pendidikan mempunyai potensi yang besar dalam menciptakan perubahan terutama dalam minat belajar anak.

### Saran

Untuk masyarakat diharapkan agar lebih antusias terhadap adanya program dan juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa kkn dengan memberikan dorongan dan dukungan kepada anak-anaknya agar mau mengikuti kegiatan terutama dalam Bidang Pendidikan.

### F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, selaku penanggung jawab KKN SISDAMAS 2023
2. Ketua LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
3. Dr. H. Asep Shodiqin Maulana, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Kepala Desa Pusakajaya
5. Bapak Kepala Dusun Mekarjati
6. Bapak Ketua RT 33, 34, 35, 36 dan 37 Dusun Mekarjati
7. Kelompok 352 KKN Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

### G. DAFTAR PUSTAKA

Julaeha, S. (2019). *Problematika kurikulum dan pembelajaran pendidikankarakter. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157. 2), 55-66. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.3>

Nuraini, K., & Jannah, M. (2021). *Penerapan bimbingan belajarsekaliguspenanaman Pendidikan karakter pada anak-anak di desa sukosari. JIWAKERTA:Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 1-10.

Nurliana, N., & UlyThahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). *Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasibelajar siswa pondok pesantren madrasah Aliyah al-utrujiyyah kota karang bandarlampung*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal).